

# STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

## MENDAMPINGI DOKTER TINDAKAN PEMASANGAN *BIDAI* DI UNIT RAWAT JALAN


NOMOR : 028/SPO/RAJAL/RSIH/II/2023  
NO. REVISI : 00  
TANGGAL PENGESAHAN : 27 Januari 2023

## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO  
 Nomor Dokumen : 028/SPO/RAJAL/RSIH/II/2023  
 Judul Dokumen : MENDAMPINGI DOKTER TINDAKAN PEMASANGAN  
 BIDAI DI UNIT RAWAT JALAN  
 Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Penyusun</b>	:	Ayu Wahyuni, A.Md.kep	Perawat Rawat Jalan		27-01-23
	:	Elis Dida Junica, A.Md.Kep	Kepala Unit Rawat Jalan		27/01-23
	:	Rd. Iman Nurjaman, SE	Kepala Unit Pendapatan		27/01/23
<b>Verifikator</b>	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		27-01-23
	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		27/01-23
	:	Wahyu Suprayogo, SE.MM	Manajer Keuangan dan PKRS		27-01-23
<b>Validator</b>	:	Drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		27-01-23

	<b>MENDAMPINGI DOKTER TINDAKAN PEMASANGAN BIDAI DI UNIT RAWAT JALAN</b>		
	No. Dokumen 028/SPO/RAJAL/RSIH/II/2023	No. Revisi 00	Halaman 1/2
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal Terbit: 27-01-2023	Ditetapkan oleh: Direktur,  INTAN HUSADA <b>drg. Muhammad Hasan, MARS</b>	
<b>PENGERTIAN</b>	<p>Mendampingi Dokter tindakan pemasangan bidai di Unit Rawat Jalan adalah mendampingi Dokter melakukan tindakan untuk mengatasi atau membantu pasien yang mengalami patah tulang sehingga tidak terjadi pergerakan/pergeseran dan pasien tidak merasakan sakit</p> <p>Pemasangan bidai adalah tindakan imobilisasi eksternal bagian tubuh yang mengalami patah tulang menggunakan alat bernama bidai dan dipasang dengan menyuaikan bentuk tubuh agar tidak terjadi deformitas atau perubahan bentuk tubuh tidak sesuai anatomis tubuh</p> <p>Bidai adalah sebuah suatu alat yang bersifat kaku atau keras yang dignakan pada patah tulang</p> <p>Petugas adalah Dokter dan Perawat yang sedang bertugas</p>		
<b>TUJUAN</b>	Sebagai acuan dan langkah-langkah mendampingi dokter tindakan pemasangan bidai di unit rawat jalan Rumah Sakit Intan Husada		
<b>KEBIJAKAN</b>	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri, melakukan identifikasi pasien dan menjaga privasi pasien</li><li>2. Petugas melakukan kebersihan tangan sebelum melakukan tindakan</li><li>3. Petugas melakukan pengkajian kepada pasien</li><li>4. Petugas menjelaskan rencana tindakan yang akan dilakukan kepada pasien atau keluarga</li><li>5. Petugas menyiapkan alat sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Spalk/ bidai sesuai ukuran</li><li>b. Kasa</li><li>c. Verban elastis</li><li>d. Gunting verban</li><li>e. Sarung tangan</li></ol></li></ol>		

	MENDAMPINGI DOKTER TINDAKAN PEMASANGAN BIDAI DI UNIT RAWAT JALAN		
	No. Dokumen 028/SPO/RAJAL/RSIH/II/2023	No. Revisi 00	Halaman 1/2
	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Petugas mempersilahkan pasien untuk tidur di <i>bed</i> yang sudah disediakan</li> <li>7. Petugas memulai tindakan sebagai berikut :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Petugas memakai sarung tangan</li> <li>b. Petugas mengatur posisi pasien senyaman mungkin</li> <li>c. Petugas mengukur area untuk pemasangan bidai melewati dua persendian anggota gerak</li> <li>d. Petugas mengangkat area yang akan dipasang bidai</li> <li>e. Petugas mempertahankan posisi</li> <li>f. Petugas memasang bidai dan mengikat menggunakan verban elastis (<i>tensocrape</i>)</li> </ol> </li> <li>8. Petugas menanyakan respon pasien setelah di pasang <i>bidai</i></li> <li>9. Petugas merapihkan alat yang sudah dipakai dikembalikan ke tempat semula</li> <li>10. Petugas melakukan kebersihan tangan setelah tindakan</li> <li>11. Dokter mendokumentasikan tindakan di Formulir Pengkajian Awal Medis Rawat Jalan atau di Formulir Catatan Pasien Rawat Jalan Terintegrasi</li> <li>12. Dokter menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap pasien</li> <li>13. Perawat mencatat mengenai tindakan yang telah dilakukan pada formulir nota tindakan</li> <li>14. Perawat menginput tindakan yang sudah dilakukan ke SIMRS</li> <li>15. Perawat memberikan arahan kepada pasien dengan membawa resep, nota tindakan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pasien umum: ke mesin antrian <i>Billing</i> Rawat Jalan</li> <li>b. Pasien asuransi :ke Farmasi Rawat Jalan</li> </ol> </li> </ol>		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unit Rawat Jalan</li> <li>2. Unit Pendapatan</li> <li>3. Divisi Pelayanan Medik</li> <li>4. Divisi Keperawatan</li> <li>5. Divisi Keuangan dan PKRS</li> </ol>		